PT Asuransi BRI Life
Fund Factsheet Desember 2020

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

DARLINK STABIL

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2019 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 11,08 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 323,26 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2019)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapa tan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Ulasan Makro Ekonomi

Performa positif pasar obligasi dalam negeri pada pekan ini diperkirakan lebih didorong oleh faktor trading menjelang tutup tahun 2020. Penguatan pasar juga tidak terlepas dari Bank Indonesia yang mendominasi net transaksi beli SBN yakni hingga Rp88,19tn pada dua hari perdagangan (28-29 Desember) untuk menambah likuiditas ke sistem perbankan. Sentimen positif di awal pekan seperti kesepakatan dagang UK-Uni Eropa dan penandatanganan RUU stimulus AS oleh presiden Trump turut menjadi katalis bagi kinerja pasar. Namun demikian pasar juga diwarnai sejumlah sentimen negatif dari global yakni seputar meningkatnya kasus Covid-19 yang terus berlanjut paska ditemukannya varian baru Covid-19 di Inggris. Varian baru Covid-19 tersebut pekan ini ditemukan kasus di China yang kemudian mendorong partial lockdown di negara tersebut. pasar obligasi berhasil mencatatkan kenaikan kinerja yang ditunjukkan dengan kenaikan pada seluruh Indonesia Bond Indexes. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) meningkat sebesar +0,30%wow ke level 314,2467. Kenaikan tersebut didorong oleh penguatan kinerja obligasi negara (INDOBeXG-Total Return) sebesar +0,30%wow ke level 309,0529. Adapun kinerja return obligasi korporasi turut mengalami penguatan yakni sebesar +0,26%wow ke level 333,0763. Secara tahun berjalan periode 2020, indeks return telah menguat sebesar +14,49%ytd (ICBI), +14,80%ytd (INDOBeXG-TR), +11,11%ytd (INDOBeXC-TR). Sementara aktivitas transaksi pasar sekunder menjelang libur tahun baru mengalami peningkatan rata-rata volume perdagangan harian yang dibarengi dengan penurunan rata-rata frekuensi hariannya.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 0 % - 20 %
- Reksa dana (Pendapatan Tetap) 80 % - 100 %

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. FR0056 (Bond)
2. FR0059 (Bond)
3. FR0064 (Bond)
4. FR0068 (Bond)
5. FR0070 (Bond)
6. FR0074 (Bond)
7. FR0078 (Bond)
8. FR0081 (Bond)
9. FR0082 (Bond)
10. FR0086 (Bond)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: 166.107.543.890,14
Jumlah Outstanding Unit	: 112.697.898,7342
NAB/Unit	: Rp 1.473,9187
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,25% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Stabil	1,04%	4,97%	8,32%	10,33%	10,33%	47,39%
Benchmark ^						
- Money Market	0,26%	0,85%	1,79%	3,69%	3,69%	
- IBPA Bond Index	1,16%	4,29%	7,61%	9,81%	9,81%	

^ The Benchmark was (20% Deposit + 80% IBPA Bond Index)
**Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)*

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

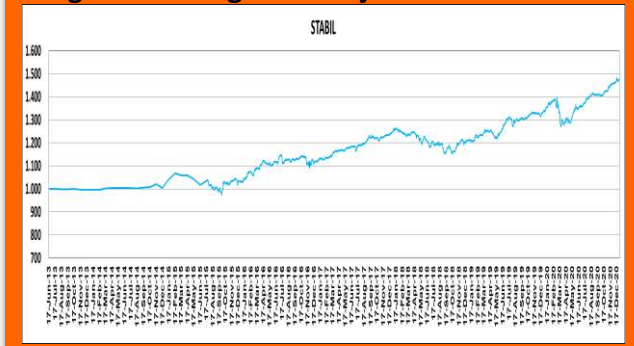

Indeks Harga Saham Gabungan

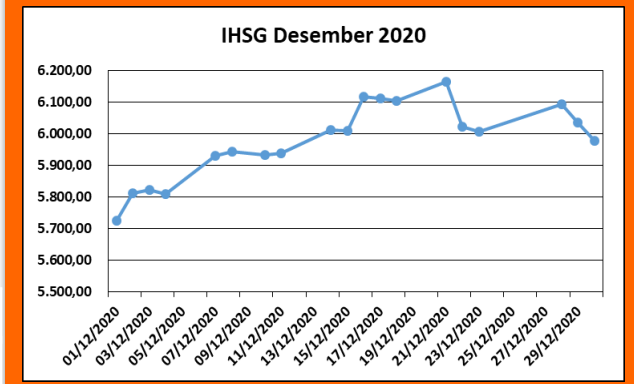

Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

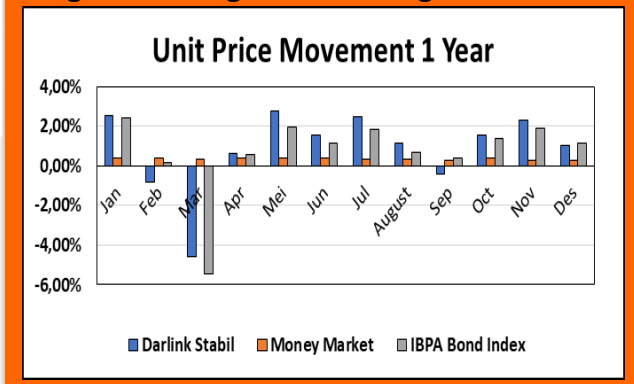

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk *unit link* bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk *unit link*.